

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kondisi taman rekreasi kerangan yang telah direvitalisasi memang penuh dengan problematika sosial, dimana perkembangan taman rekreasi kerangan tidak sebagai mana mestinya kawasan wisata. Taman rekreasi kerangan sebenarnya merupakan taman yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Kebijakan pemerintah dalam revitalisasi kawasan tersebut merupakan upaya pemerintah dalam menjaga dan melestarikan kawasan yang dianggap memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan kawasan wisata tetapi dalam perkembangan kawasan yang telah direvitalisasi tersebut memberikan pro dan kontra pada masyarakat setempat. Dari penelitian revitalisasi kawasan bukit kerang menjadi taman rekreasi kerangan dapat ditarik kesimpulan:

a. Revitalisasi Kawasan Bukit Kerang Mnejadi Taman Rekreasi Kerangan

1. Proses revitalisasi kawasan sesuai dengan skenario penyusunan.

Namun dalam prakteknya tidak semua bangunan yang direncanakan dibangun pada taman rekreasi kerangan ini bisa di wujudkan/dilaksanakan mengingat lebih mengutamakan bangunan yang lebih sesuai dengan taman rekreasi ini. Dan menyesuaikan anggaran yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Langkat.

2. Pada perkembangannya revitalisasi yang dilakukan memberikan citra yang kurang baik bagi taman rekreasi kerangan sendiri.

3. Revitalisasi yang dilakukan dapat memberikan ruang terbuka bagi masyarakat sebagai tempat untuk rekreasi dan juga memberikan pemasukan yang lain di idang ekonomi bagi masyarakat.
 4. Proses revitalisasi merupakan langkah awal untuk tetap menjaga dan melestarikan serta upaya menghidupkan kembali kawasan wisata yang memiliki nilai sejarah.
- b. Hambatan dalam proses revitalisasi Taman rekreasi kerangan
1. Anggaran yang terbatas menyebabkan pelaksanaan revitalisasi tidak sesuai dengan konsep yang direncanakan sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Penyesuaian yang dilakukan emmeberikan prioritas pembangunan infrastruktur yang dianggap memiliki nilai historis pada kawasna tersebut.
 2. Kurang setujunga masyarakat dalam revitalisasi yang dilakukan.
 3. Susahnya memberikan pengarahan kepada masyarakat agar mampu mengenali apa sebenarnya yang ingin dilakukan dalam proses revitalisasi kawasan.

B. SARAN

Setalah kawasan kerangan mendapat revitalisasi dari pemerintah setempat maka kawasan ini berubah menjadi taman rekreasi kerangan yang dapat dijadikan sebagai suatu kawasan wisata yang banyak di datangi oleh pengunjung, maka dari itu oprasionalisasi tidak hanya memperhatikan kemajuan Taman rekreasi tetapi sebagai kawasan wisata harus

diperkirakan hal-hal yang bisa menjadikan Taman Rekreasi Kerangan ini lebih maju dan lebih banyak pengunjung lagi.

Adapun saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi pengembangan taman rekreasi keragan adalah:

1. Memlihara dan merawat dengan baik bangunan yang telah direvitalisasi, dengan menjaga keindahan yang ada disekitar kawasan taman rekreasi.
2. Menambah fasilitas yang ada misalya menambahkan out bond di kawasan tersebut.
3. Adanya kesepakatan antar warga sekitar taman rekreasi kerangan agar taman rekreasi ini dapat berguna bagi masyarakat dan juga pengunjung.
4. Adanya pengarahan dan pengelolaan khusus yang diberikan pemerintah untuk memajukan taman rekreasi kerangan ini.
5. Memberikan kesadaran pada masyarakat untu menjaga kawasan taman rekreasi ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY